

BAGIAN PERTAMA
PERSYARATAN PENGAJUAN SKRIPSI

A. Persyaratan Akademik

1. Mahasiswa telah duduk di semester VII atau telah menempuh sebanyak 138 SKS dan telah lulus semua mata kuliah wajib. Ketentuan maksimal nilai D sebanyak 10 SKS, nilai IPK > 2,00, dan telah mendapatkan paraf persetujuan dari Dosen Wali.
2. Telah mengisi KRS dengan mencantumkan skripsi dan mata kuliah lain yang belum lulus.
3. Nilai mata kuliah Teknik Penulisan Skripsi minimal C.

B. Persyaratan Administrasi

1. Tercantum sebagai mahasiswa Psikologi Unissula
2. Membayar mata kuliah skripsi sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan.

BAGIAN KEDUA

PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI

A. Prosedur Mendapatkan Bimbingan Skripsi

Proses pengajuan bimbingan skripsi meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Pengajuan proposal atau usulan penelitian.
 - a. Proposal diajukan sesuai dengan sistematika proposal atau usulan penelitian yang telah ditentukan.
 - b. Pengajuan proposal sesuai batas waktu yang telah ditetapkan oleh fakultas.
 - c. Bila dalam batas waktu yang ditentukan mahasiswa tidak mengajukan proposal, maka mahasiswa dianggap mengundurkan diri dan wajib membatalkan pengambilan mata kuliah skripsi dalam perubahan KRS.
2. Proses bimbingan dan penulisan.
 - a. Mahasiswa yang mengajukan proposal atau usulan penelitian dan telah mendapat persetujuan dari Biro Skripsi berhak mendapatkan blangko kesediaan bagi dosen pembimbing dan memilih sendiri dosen pembimbing 1 dan II.
 - b. Bagi mahasiswa yang telah mendapatkan persetujuan akan kesediaan membimbing dari dosen, baik pembimbing 1 maupun pembimbing II, maka segera menyerahkan blangko kesediaan ke Biro Skripsi.
 - c. Pemilihan dosen pembimbing disesuaikan dengan bidang keahlian dosen dan proporsi bimbingan dari masing-masing pembimbing. Apabila ada kasus khusus seperti tidak ada dosen yang bersedia atau dosen yang bersangkutan telah membimbing melebihi batas kewajaran jumlah bimbingan skripsi, mahasiswa diminta memilih kembali, dan jika tidak

mendapatkan dosen yang sesuai maka Biro Skripsi yang akan menunjuk pembimbing 1 maupun pembimbing II bagi mahasiswa tersebut.

- d. Proses bimbingan dapat dilakukan oleh mahasiswa setelah Biro Skripsi menyetujui dosen pembimbing 1 dan II.
- e. Proses bimbingan dapat dilaksanakan dengan menggunakan Kartu Bimbingan sebagai salah satu cara untuk memantau perkembangan skripsi sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui antara mahasiswa dan dosen pembimbing.
- f. Bagi mahasiswa yang selama kurang lebih satu bulan tidak aktif tanpa alasan yang jelas maka pembimbing dapat melapor ke Biro Skripsi.
- g. Penulisan skripsi disusun berdasarkan sistematika penulisan yang telah ditentukan.

B. Batas Waktu Penyelesaian

- 1. Penyelesaian skripsi dihitung sejak ditetapkan Surat Keputusan pembimbing Skripsi. Apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan skripsi dalam satu semester, yang bersangkutan dapat melanjutkan proses bimbingan dengan syarat mengisi KRS dan membayar kembali biaya SKS skripsi.
- 2. Jika selama dua semester proses bimbingan masih belum selesai, Biro Skripsi dapat meninjau kembali judul atau materi skripsi dan pembimbing.
- 3. Jika dalam empat semester skripsi masih belum selesai, maka Biro Skripsi dapat menggugurkan topic skripsi dan mahasiswa yang bersangkutan harus menjalani proses bimbingan dari awal kembali.
- 4. Ujian skripsi diselenggarakan melalui forum sidang yang dihadiri oleh Panitia Ujian Sidang Sarjana Psikologi yang ditunjuk oleh Biro Skripsi.

C. Persyaratan Pengajuan Ujian

Mahasiswa dapat mengajukan permohonan ujian skripsi dalam bentuk sidang skripsi ke Fakultas Psikologi Unissula. Hal itu memungkinkan apabila sudah menyelesaikan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Persetujuan sidang dari pembimbing I dan II
2. Telah menyelesaikan persyaratan akademik yang meliputi :
 - a. $IPK \geq 2,00$, dan telah menempuh minimal 141 SKS, dan telah mendapatkan pengesahan DKN dari Dekan setelah mendapat paraf dari Bagian Akademik dan Dosen Wali.
 - b. Terdapat nilai D maksimal 10% dari keseluruhan SKS yang diambil
 - c. Tidak ada nilai E
3. Telah menyelesaikan persyaratan administrasi yang meliputi :
 - a. Surat bebas keuangan dari bagian administrasi keuangan.
 - b. Membayar biaya ujian/sidang skripsi
 - c. Transkrip nilai
 - d. Surat bebas pinjaman dari perpustakaan pusat dan fakultas
 - e. Surat bebas pinjaman alat dari Laboratorium Psikologi Unissula
 - f. Pas foto ukuran 4 x 6 lima lembar dan 4 x 3 sebanyak 4 lembar
 - g. Fotocopy konsep skripsi sebanyak empat eksemplar
 - h. Bukti penelitian (skala/angket) sebanyak 20 eksemplar.

D. Persyaratan Yudisium

Penilaian terhadap skripsi mahasiswa dilakukan dalam bentuk sidang skripsi oleh penguji maupun pembimbing yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas psikologi Unissula. Penilaian juga dilakukan dengan oleh pembimbing selama proses bimbingan. Berikut ini persyaratan yudisium setelah mahasiswa menjalani proses ujian dalam bentuk sidang skripsi:

1. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan atau tanpa revisi pada saat sidang telah selesai.
2. Menyerahkan bukti revisi skripsi jika saat sidang dinyatakan lulus dengan revisi.
3. Menyerahkan skripsi yang telah direvisi dan sudah dijilid sesuai dengan ketentuan kepada Biro Skripsi, Perpustakaan Fakultas Psikologi.

BAGIAN KETIGA

SISTEMATIKA PROPOSAL PENELITIAN

A. Rancangan Kuantitatif

Sistematika proposal penelitian rancangan kuantitatif berisi:

BAB 1 Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan peneliti membahas tentang

1. Latar Belakang Masalah

Bagian ini menjelaskan tentang alasan-alasan rasional pemilihan permasalahan yang diajukan sebagai tema dalam skripsi yang akan disusun. Hal ini dapat menyangkut fenomena perilaku yang secara logis mendorong untuk diteliti atau ditelaah. Fenomena itu diyakini merupakan masalah yang actual dan relevan dengan kondisi masa kini sehingga menarik, penting, dan perlu diteliti. Disamping itu diuraikan juga kedudukan masalah yang akan diteliti itu dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.

Aktivitas dan relevansi ini harus ditunjang dengan jurnal-jurnal, majalah ilmiah, laporan forum pertemuan ilmiah dan atau hasil penelitian yang dilakukan oleh orang lain yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan (seperti skripsi, tesis, dan disertasi). Selain itu pada bagian ini untuk memperkuat latar belakang masalah bias dicantumkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di tempat yang akan diteliti.

Selain itu dalam bagian ini juga memuat pernyataan mengenai keaslian penelitian, yakni penelitian bukan sekedar mengulang penelitian yang sudah ada. Hal itu juga dapat dengan mengemukakan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas

beda penelitian ini dengan penelitian-penelitian lain mengenai masalah yang sama atau serupa dan yang sudah pernah dilaksanakan, melalui tinjauan beberapa artikel penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal maupun tidak publikasi.

2. Perumusan Masalah

Masalah yang sudah diidentifikasi dan dipilih perlu dirumuskan secara jelas dan tegas, hendaknya dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya, padat dan jelas, dan memberi petunjuk tentang mungkin-mungkinnya mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkandung dalam rumusan itu. Contoh:

“ Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah: apakah Pelatihan Ketrampilan Sosial yang diberikan melalui metode permainan dan diskusi dapat meningkatkan ketrampilansosial pada anak SD kelas 5”.

3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Bagian ini menyebutkan secara spesifik tujuan yang hendak dicapai dan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi pembangunan bangsa dan Negara.

a. Tujuan Penelitian

Hasil akhir yang ingin dicapai dalam penelitian yang dilakukan, yakni menjawab masalah yang telah dirumuskan.

b. Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat teoritis penelitian merupakan manfaat yang diperoleh ditujukan untuk mendukung atau menambah teori yang ada.
- 2) Menyatakan relevansi manfaat hasil penelitian untuk apa dan untuk siapa. Bentuk nyata dari manfaat tersebut dapat berupa usulan, rekomendasi, penyusunan program dan sebagainya.

BAB II Landasan Teori

1. Variabel Tergantung

Satu atau sejumlah variabel yang keberadaannya atau munculnya dipengaruhi atau disebabkan variabel lain dalam hal ini oleh variabel bebas.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah adalah satu atau sejumlah variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel lain (variabel tergantung).

3. Hubungan antara Variabel Bebas dan Variabel Tergantung serta diakhiri dengan dinamika.

4. Hipotesis

- a. Hipotesis adalah jawaban sementara (dugaan) yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis diturunkan dari kerangka yang telah dikemukakan sebagai hasil dari kajian teoritis dan sifatnya dugaan maka dapat diterima atau ditolak.
- b. Berikut ini contoh hipotesis: "Ada hubungan Antara Kebermaknaan Hidup dengan Kecemasan menghadapi Proses Persalinan Anak Pertama pada Ibu yang Bekerja di Pabrik Jamu X". Mengenai macam-macam hipotesis beserta contohnya lihat di lampiran 6.

BAB III Metodologi Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi atau pengertian yang menggambarkan adanya variasi, misal: berat badan, jenis kelamin, konsep diri, dll. Variabel yang akan diteliti hendaknya dilakukan identifikasi sehingga jelas posisinya dalam penelitian. Menurut fungsinya dalam penelitian, variabel dibedakan menjadi variabel sebab dan variabel akibat. Variabel sebab adalah variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel lain. Variabel

ini dapat dibagi menjadi variabel bebas (*independent*), variabel moderator, variabel sertaan, variabel kontrol (kendali), dan variabel random. Sedangkan variabel yang merupakan akibat dari pengaruh variabel sebab disebut variabel tergantung (*dependent*). Contoh:

- Variabel bebas : Kebermaknaan hidup
- Variabel tergantung : Kecemasan Menghadapi Proses Persalinan

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan arti untuk suatu variabel dengan menentukan aktivitas atau pelaksanaan untuk melakukan pengukuran maupun memanipulasi variabel. Definisi ini memberi petunjuk perincian mengenai aktivitas peneliti dalam melakukan pengukuran terhadap variabel penelitian. Contoh: Religiusitas adalah keyakinan atau kepercayaan tentang adanya Tuhan tempat bergantung dan berserah diri yang ada dan terorganisir dalam diri manusia. Religiusitas dalam penelitian ini akan diukur dengan skala religiusitas yang meliputi dimensi akidah, dimensi ibadah, dimensi ihsan, dimensi ilmu, dan dimensi amal. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek berarti semakin tinggi religiusitas, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh subjek berarti semakin rendah religiusitas yang dimiliki subjek.

3. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Menguraikan tentang cirri-ciri populasinya, sampel dan teknik pengambilan sampel yang digunakan disertai dengan penjelasannya. Jika penelitian yang dilakukan adalah penelitian populasi maka tidak perlu dicantumkan sampel dan teknik sampling.

4. **Metode Pengumpulan Data**

Menguraikan tentang metode pengumpulan data, dapat berupa alat ukur yang digunakan dalam penelitian dan disertai penjelasannya

5. **Teknik Analisis**

Teknik yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data dan disertai uji statistiknya.

6. **Daftar Pustaka**

Daftar pustaka dalam proposal sama dengan daftar pustaka yang digunakan dalam penulisan skripsi, yakni mengikuti aturan dengan urutan sebagai berikut: nama pengarang, tahun terbit berada dalam kurung, judul buku penerbit, dan kota. Sebagai instrument untuk memudahkan penulisan daftar pustaka bagi yang menggunakan *MS Word 2007* atau versi sesudahnya bisa menggunakan menu *References*, kemudian untuk menu *Style* pilih *APA (American Psychological Association)*, kemudian klik menu *Insert Citation*, lalu klik *Add New Source*. Setelah menu *references* diisi tahap berikutnya untuk menampilkan daftar pustaka yang telah kita isi dengan klik menu *Bibliography* dan klik menu *Bibliography* yang ada didalamnya.

Contoh :

Ancok, D. (1994). *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

Dettmer, P. (2006). New Bloom in Establish Field: Four Domain of Learning and Doing. *Roeper Review* , 28; 70-78.

Slavin, R. E., Hurley, E. A., & Chemberlain, A. (2003). Cooperative Learning and Achievement: Theory and Research. Dalam W. M. Reynolds, G. E. Miller, & I. B. Weiner, *Handbook of Psychology: Volume 7; Educational Psychology* (hal. 177-198). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

B. Rancangan Kualitatif

Rancangan penelitian kualitatif, secara umum tidak jauh berbeda dengan aturan yang telah diuraikan pada rancangan proposal penelitian dengan desain kuantitatif. Akan tetapi rancangan kualitatif bersifat fleksibel dalam penempatan bagian-bagian isi yang ada dalam proposal penelitian. Berikut ini langkah-langkah yang dapat digunakan.

BAB 1 Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Bagian ini menjelaskan tentang alasan-alasan rasional pemilihan permasalahan yang diajukan sebagai tema dalam skripsi yang akan disusun. Hal ini dapat menyangkut fenomena perilaku yang secara logis mendorong untuk diteliti atau ditelaah. Fenomena itu diyakini merupakan masalah yang actual dan relevan dengan kondisi masa kini sehingga menarik, penting, dan perlu diteliti. Disamping itu diuraikan juga kedudukan masalah yang akan diteliti itu dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.

Pada penelitian kuantitatif, biasanya fenomena tunggal yang diteliti, misalnya mengenai kekerasan dalam rumah tangga. Hal ini dimaksudkan agar penelitian terfokus dan mendalam guna mendapatkan pengertian yang sesungguhnya atau mendekati sesungguhnya dari lapangan.

Latar belakang sebaiknya ditunjang dengan data-data yang diperoleh dari media massa, data dari instansi dan atau hasil survei sementara peneliti. Disamping itu juga ditunjang dengan jurnal-jurnal, majalah ilmiah, laporan forum pertemuan ilmiah dan atau hasil penelitian yang dilakukan oleh orang lain yang tidak dipublikasikan.

Selain itu dalam bagian ini juga memuat pernyataan mengenai keaslian penelitian, yakni penelitian bukan sekedar mengulang

penelitian yang sudah ada. Hal itu juga dapat dengan mengemukakan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas beda penelitian ini dengan penelitian-penelitian lain mengenai masalah yang sama atau serupa dan yang sudah pernah dilaksanakan.

2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Bagian ini menyebutkan secara spesifik tujuan yang hendak dicapai dan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi pembangunan bangsa dan Negara.

a. Tujuan Penelitian

Hasil akhir yang ingin dicapai dalam penelitian yang dilakukan.

b. Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat teoritis penelitian merupakan manfaat yang diperoleh ditujukan untuk mendukung atau menambah teori yang ada.
- 2) Menyatakan kaitan manfaat hasil penelitian yang hendak dilakukan untuk apa dan untuk siapa. Bentuk nyata dari manfaat tersebut dapat berupa usulan, rekomendasi, penyusunan program dan sebagainya.

BAB II Telaah Kepustakaan

1. Definisi mengenai topik yang hendak diteliti

2. Batasan-batasan atau faktor-faktor atau dampak dari topik yang hendak diteliti

3. Lokasi Penelitian

4. Pertanyaan Penelitian

Pada penelitian kualitatif pertanyaan penelitian merupakan hal yang akan dicari dan dijawab dalam penelitian yang akan dilakukan.

Contoh:

- a. Apa makna hidup menurut Anak Bina Pondok Remaja Inabah Pondok Pesantren Suryalaya?
- b. Bagaimana proses pencapaian kebermaknaan hidup pada Anak Bina Pondok Remaja Inabah Pondok Pesantren Suryalaya ?

BAB III Metodologi Penelitian

1. Latar penelitian (rancangan penelitian)

Menjelaskan tentang rancangan penelitian yang hendak dilakukan.

2. Fokus Penelitian

Menjelaskan mengenai inti permasalahan yang hendak diteliti sehingga jelas, tidak melebar dan mendapatkan pemahaman yang hendak relatif utuh mengenai suatu fenomena yang hendak diteliti.

3. Operasionalisasi

Menjelaskan secara rinci mengenai fenomena yang akan diteliti dan dari penjelasan ini diperoleh gambaran mengenai penggalan data, daftar-daftar pertanyaan yang digunakan dalam proses pengumpulan data baik berupa wawancara, observasi maupun dokumen-dokumen yang mendukung.

4. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan mengenai karakteristik subjek penelitian, cara pemerolehannya dsb.

5. Metode Pengumpulan Data

Pada bagian ini berisi mengenai teknik pengumpulan data yang hendak digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dapat berupa wawancara, observasi, dokumen dan lain sebagainya.

6. Teknik Analisis

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif disesuaikan dengan desain yang digunakan, sehingga langkah-langkah analisis dalam penelitian fenomenologi akan berbeda dengan penelitian studi

kasus ataupun biografi. (lebih jelas lihat bagian sistematika penulisan skripsi).

7. Daftar Pustaka

Daftar pustaka dalam proposal sama dengan daftar pustaka yang digunakan dalam penulisan skripsi, yakni mengikuti aturan dengan urutan sebagai berikut: nama pengarang, tahun terbit berada dalam kurung, judul buku penerbit, dan kota .

BAGIAN KEEMPAT

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Adapun sistematika penulisan dalam penulisan skripsi yang merupakan pelaporan dari kegiatan ilmiah mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan program sarjana Fakultas Psikologi, terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Berikut ini penjelasan untuk tiap bagian:

A. BAGIAN AWAL

Pada bagian awal berisi antara lain :

1. Halaman Judul

Halaman judul terdiri dari dua halaman yaitu kulit muka (sampul luar) dan sampul dalam. Halaman judul berisi : Judul, Nama Mahasiswa, NIM, Logo Universitas, Tulisan Universitas, Fakultas, Kota dan Tahun. Sampul luar (kulit muka) berwarna ungu dengan tulisan tinta hitam. Sampul luar ditulis: Judul, Nama, NIM, dan Logo Universitas. Contoh halaman judul terdapat pada lampiran.

2. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat judul skripsi, penulis dan NIM, tanda tangan para pembimbing dan para penguji, dan tanggal ujian serta mengetahui dekan. Contoh halaman pengesahan terdapat pada lampiran

3. Halaman Pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi skripsi tidak merupakan jiplakan, dan juga bukan karya orang lain. Contoh pernyataan terdapat pada lampiran.

4. Motto

Motto diusahakan relevan dengan judul atau tema skripsi, namun relevansi itu tidak mutlak. Motto dapat diambil dari Hadits atau

Ayat suci Al Qur'an dengan mencantumkan nama surat dan ayatnya, jika hadits cantumkan perawinya dan buku yang dikutip.

5. Ucapan terima kasih dan penghargaan

Halaman ucapan terima kasih seperlunya saja dan tidak boleh lebih dari tiga halaman.

6. Kata Pengantar

Mengetengahkan tentang penelitian yang telah dilakukan, maksud penelitian (skripsi), penjelasan-penjelasan, dan ucapan terimakasih. Selain itu isi dari tiap bab diuraikan secara singkat. Dalam kata pengantar tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah.

7. Daftar isi

Pada bagian awal, pemberian nomor halaman sebaiknya menggunakan angka romawi kecil seperti; I, ii, iii, iv, v dan seterusnya).

8. Daftar Tabel (Daftar)

Jika dalam skripsi terdapat 3 (tiga) tabel atau lebih, perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel (daftar) beserta dengan nomor halamannya. Akan tetapi kalau hanya ada kurang dari 3 (tiga) maka daftar tabel tidak perlu dibuat.

9. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya. Perlu ada atau tidaknya suatu daftar gambar tersendiri, sama persyaratannya dengan daftar tabel.

10. Daftar Lampiran

Sama halnya dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat bila skripsi dilengkapi dengan lampiran yang banyak dan isinya ialah urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

B. BAGIAN INTI

Bagian inti terdiri dari bab-bab yang berisi sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Pada pendahuluan yang perlu dicantumkan antara lain :

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Perumusan Masalah
- c. Tujuan dan Manfaat Penelitian

2. Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisi :

- a. Pembahasan teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Pada bagian ini pertama diuraikan mengenai variabel tergantung kemudian diikuti dengan variabel bebas. Aspek-aspek yang mengacu pada identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya dijelaskan lebih terperinci. Uraian teori yang digunakan tidak dianjurkan mengutip dari skripsi, tetapi dari buku asalnya.
- b. Hubungan atau kaitan antara kedua variabel atau antar variabel yang diteliti. Pada bagian ini diuraikan kaitan antara variabel yang diteliti, hal ini dapat didukung oleh data-data sekunder yang biasanya diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah atau hasil penelitian ilmiah pihak lain.
- c. Hipotesis adalah jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis yang dibuat diturunkan dari perumusan masalah dan dari tinjauan teoritis yang telah dikemukakan. Mengenai contoh hipotesis dapat dilihat pada lampiran.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi :

a. Identifikasi Variabel Penelitian

Pada bagian ini berisi identifikasi pada variabel-variabel yang akan diteliti. Penjelasan mengenai identifikasi variabel dapat dilihat dalam sub bagian sistematika proposal penelitian.

b. Definisi Operasional

c. Populasi, Sampel dan teknik Sampling

Apabila penelitian menggunakan sampel maka harus ada penjelasan tentang teknik smpling yang digunakan.

d. Metode Pengumpulan data

Menguraikan tentang metode pengumpulan data, dapat berupa alat ukur yang digunakan disertai penjelasannya.

e. Teknik Analisis

Teknik yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data disertai uji statistiknya (bila digunakan). Berdasarkan hasil pengolahan data kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

Pada penelitian kualitatif, metode atau cara yang ditempuh dapat beragam dan fleksibel. Hal tersebut disesuaikan dengan kebutuhan akan tetapi harus dijabarkan selengkap mungkin. Berikut ini salah satu alur yang dapat diikuti untuk rancangan kualitatif :

a. Rancangan penelitian. Menjelaskan tentang jenis penelitian yang dilakukan atau pendekatan yang digunakan.

b. Fokus Penelitian. Menjelaskan mengenai inti permasalahan yang hendak diteliti sehingga jelas, tidak melebar dan mendapatkan pemahaman yang relatif utuh mengenai suatu fenomena yang hendak diteliti. Fokus penelitian merupakan upaya pembatasan permasalahan yang akan diteliti agar tidak melebar dan mengaburkan tujuan penelitian.

c. Operasionalisasi.

Menjelaskan secara rinci mengenai fenomena yang akan diteliti dan dari penjelasan ini diperoleh gambaran mengenai penggalian data, daftar-daftar pertanyaan yang digunakan dalam proses pengumpulan data baik berupa wawancara, observasi maupun dokumen-dokumen yang mendukung.

d. Subjek penelitian. Pada bagian ini dijelaskan mengenai karakteristik subjek penelitian, cara pemerolehannya dsb.

e. Metode pengambilan data, observasi (partisipan-non partisipan), wawancara, dokumen, dan bahan-bahan audio-visual.

f. Teknik analisis data.

1) Penelitian kualitatif dengan desain fenomenologi alur analisis dapat mengikuti langkah sebagai berikut: (1) membuat dan mengatur data yang sudah dikumpulkan, (2) membaca dengan teliti data yang sudah diatur, (3) mendeskripsikan pengalaman dilapangan, (4) horisonalisasi, (5) unit-unit makna, (6) deskripsi tekstural, (7) deskripsi struktural, (8) makna esensi.

2) Penelitian kualitatif dengan desain studi kasus alur analisis dapat mengikuti langkah sebagai berikut: (1) membuat dan mengatur data yang sudah dikumpulkan, (2) membaca dengan teliti data yang sudah diatur, (3) menggambarkan kasus dan konteksnya, (4) melakukan kategori data dan membuat pola-pola dari kategori itu, (5) menginterpretasikan secara langsung dari kategorisasi yang telah diatur, (6) dapat disajikan dalam bentuk tabel dan bagan-bagan (*narrative augmented*).

- 3) Penelitian kualitatif biografi, alur analisis dapat mengikuti langkah sebagai berikut: (1) membuat dan mengatur data, (2) membaca dengan teliti data yang sudah diatur, (3) menyajikan set (latar) yang objektif mengenai pengalaman hidup secara kronologi, (4) mengidentifikasi kisah, (5) menentukan kejadian-kejadian yang sangat penting, (6) mengidentifikasi bahan-bahan/kejadian-kejadian yang kontekstual dalam hidupnya, (7) menteorikan, membangun pola-pola dan makna-makna, (8) menyajikan dalam bentuk narasi yang fokus pada proses-proses, teori-teori, dan tampilan keunikan serta hal-hal yang umum dalam hidup.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak dipecah menjadi sub bab tersendiri.

Mengenai hasil, berisi uraian hasil pengolahan dan pemrosesan data yang sesuai dengan metode analisis yang akan digunakan dan akan menghasilkan penyimpulan-penyimpulan tertentu. Penyimpulan-penyimpulan ini merupakan bahan untuk pembahasan.

Pembahasan menguraikan tentang hasil yang diperoleh serta keterkaitannya dengan hipotesis yang diajukan. Apakah menunjang hipotesis atau tidak menunjang hipotesis termasuk di dalamnya alasan-alasan mengapa terjadi.

Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai penyajian hasil dan pembahasan:

- a. *Hasil penelitian* dengan metode kuantitatif sedapat-dapatnya disajikan dalam bentuk daftar (tabel), grafik, foto atau gambar, atau bentuk lain, dan ditempatkan sedekat-dekatnya dengan pembahasan, agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian.

Pada alinea pertama bab ini, sebaiknya dikemukakan bahwa hasil penelitian dapat dijumpai pada daftar ataupun tabel yang nomornya disebutkan. Penjelasan mengenai isi tabel ke dalam bentuk narasi diminimalkan karena hanya akan mengulang informasi yang sama pada bagian yang sama.

- b. *Hasil penelitian* dengan metode kualitatif disajikan dalam bentuk narasi yang berasal dari data yang diperoleh di lapangan, diorganisasikan sehingga suatu fenomena dapat tersajikan mendekati utuh. Pada hasil penelitian ini dimungkinkan adanya pengutipan-pengutipan kata atau kalimat secara langsung dari subjek penelitian. Hal ini dilakukan dalam rangka memperkuat penyajian hasil sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai suatu fenomena.
- c. *Pembahasan pada penelitian kuantitatif*, tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif atau secara statistis. Kecuali itu, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis.
- d. *Pembahasan pada penelitian kualitatif* tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Pembahasan pada metode kualitatif ini dapat dipisah menjadi satu bab tersendiri disesuaikan dengan kebutuhan proses pelaporan penelitian.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan interpretasi hasil penelitian. Kesimpulan bukan hasil rangkuman penelitian atau pengulangan dari uraian hasil penelitian. Kesimpulan adalah menjawab pokok masalah dalam penelitian yang telah

diidentifikasi dan berkaitan dengan hasil pembahasan yang telah diperoleh. Oleh karena itu kesimpulan bersifat ringkas, jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang bermacam-macam.

b. **Saran**

Saran tidak boleh keluar dari hasil yang diperoleh. Saran merupakan lanjutan dari kesimpulan berupa anjuran, saran dapat menyangkut aspek operasional, konseptual atau kebijakan. Saran hendaknya bersifat konkrit dan realistik.

C. BAGIAN AKHIR

Bagian ini terdiri dari :

1. Daftar Pustaka

Untuk daftar pustaka, tidak diberi nomor urut dan tidak memakai gelar akademik dari pengarang buku. Urutan nama sesuai dengan urutan abjad. Bila nama terdiri dari dua kata atau lebih, penulisannya dengan dibalik (nama yang paling belakang ditulis di depan). Pada daftar pustaka yang harus dicantumkan adalah : nama pengarang, judul buku, penerbit, kota dan tahun.

Contoh :

Watson, D. L. 1984. *Social psychology: Science and Application*.
Illinois: Scott Foresmen and Co.

2. Lampiran

Bila lampiran sedikit bisa dimasukkan langsung dalam daftar isi. Bila lampiran banyak usahakan terpisah dan buatlah dalam daftar lampiran tersendiri.

BAGIAN KELIMA

SISTEMATIKA UMUM CARA PENULISAN

Usulan penelitian untuk skripsi terdiri atas: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir, dengan jumlah halaman antara 15 sampai 25 halaman. Mengenai tata urutan isi proposal atau usulan penelitian dapat dilihat pada bagian Sistematika Proposal Penelitian.

Selain itu yang perlu diperhatikan adalah aturan bagian awal proposal penelitian yang mencakup: halaman judul dan halaman persetujuan. Sedangkan untuk skripsi disesuaikan dengan mengikuti aturan yang ada pada Sistematika Penulisan Skripsi.

A. Halaman Judul

Halaman judul memuat: judul, maksud proposal atau usulan penelitian, lambang Unissula, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju (ke Fakultas Psikologi Unissula), dan waktu pengajuan.

1. *Judul Penelitian* dibuat sesingkat-singkatnya, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.
2. *Maksud usulan penelitian* ialah untuk menyusun Skripsi S1 dalam program studi Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. *Lambang Unissula* berbentuk segi 5 dengan diameter sekitar 5,5 cm.
4. *Nama Mahasiswa* ditulis dengan lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat keserjanaan. Di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa.
5. *Instansi yang dituju* ialah Fakultas psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

6. *Waktu pengajuan* ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawah Semarang.

B. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping lengkap dengan tanda tangan dan tanggal. Contoh halaman persetujuan terdapat pada lampiran.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran (kalau ada).

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam usulan penelitian atau dalam skripsi yang disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Buku dan majalah tidak dibedakan, kecuali penyusunnya ke kanan, yaitu sebagai berikut:

- a. *Buku*: nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke-, kota, dan nama penerbit.

Frankl, V.E. (1985). *The Unheard Cry for Meaning: Psychotherapy and Humanism*. New York: Washington Square Press.

- b. *Jurnal Ilmiah*: nama penulis, tahun terbit, judul tulisan dalam jurnal, nama jurnal, volume, dan nomor halaman yang diacu.

Kernish, M.H., Cornell, D. P., Berry, A., & Harlow, T. (2005). There's more to self-esteem than whether it is high or low: The Importance of stability of self-esteem. *Journal of Personality and Social Psychology*, 65, 1190-1204.

Penulis lebih dari 6 (enam):

Wolchik, S. A., West, S. G., Sandler, I. N., Tein, J., Coatsworth, D., Lengua, L., et al. (2000). An experimental evaluation of theory-based mother and mother-child programs for children of divorce. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 68, 843-856.

- c. *Majalah*: nama penulis, tahun terbit dan tanggal disertai bulan, judul tulisan, nama majalah, volume/edisi, dan nomor halaman yang diacu.

Nayla, A. M. (2004, Juni 19). Banjir dan Rob, Derita Masyarakat Pesisir Semarang yang Tak Kunjung Usai. *Pembangkit Semangat*, 94, 32-38.

Penulisan daftar pustaka untuk artikel harian tanpa identitas penulis (identitas disembunyikan) mengikuti contoh sebagai berikut:

Pengguna Narkoba Suntik di Jawa Tengah Meningkat. (2005, Agustus 23). *Suara Maju*, h. A23.

- d. *Internet*: nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama kota atau instansi (jika ada), tanggal terambil dan alamat web.

Hoffstede, W. M. F. (1971). *Decision making Processes In Four West Javanese Villages*. Nijmegen: Offsettdrukkerij Faculteit der Wiskunde En Natur Wetenschappen, Retrieved from <http://www.cbpa.louisville.edu/bruce/research/japum.htm>.

- e. Buku bunga rampai atau satu buku terdiri dari beberapa penulis di setiap Bab atau Sub-bab.

Schunk, D., & Zimmerman, B.L. (2003). Self regulation and learning. In *Handbook of Psychology, Volume 7, Educational Psychology* (Volume Editors: William M.

Reynolds & Gloria E. Miller; Editor in Chief: Irving B. Weiner). New Jersey: John Willey & Son, Inc.

Tatacara penulisan daftar pustaka untuk lebih mudahnya bisa menggunakan software yang ada dalam MS Word pada menu “*References*” di bagian citation & Bibliography. Kemudian gunakan *Style APA* (American Psychological Association). Masukan daftar pustaka yang hendak dikutip pada *Insert Citation*.

2. Lampiran

Pada lampiran (jika ada), terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya kuesioner, hasil pengolahan data, surat keterangan atau ijin penelitian, dan foto ataupun dokumen dalam bentuk lainnya yang sifatnya melengkapi.

3. Penjelasan Lain-lain

a. Arti lambang dan singkatan

Arti lambang dan singkatan berupa daftar lambang dan singkatan yang dipergunakan dalam skripsi disertai dengan arti dan satuannya bila dalam laporan dipergunakan banyak lambang dan singkatan.

b. Intisari

Intisari ditulis dalam Bahasa Indonesia dan atau Bahasa Inggris, dan merupakan uraian singkat, tetapi lengkap tentang tujuan penelitian, cara, dan hasil penelitian. Tujuan penelitian disarikan dari tujuan penelitian pada pengantar, cara penelitian diambil dari metode yang digunakan, hasil penelitian dari kesimpulan. Karena itu, umumnya intisari terdiri atas 3 alinea, maksimal 250 kata, terdapat kata kunci dan panjangnya tidak lebih dari 1 halaman, dengan ketikan 1 spasi.

BAGIAN KEENAM

TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan, meliputi: Bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar dan gambar, penulisan nama.

A. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup: naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul dan ukuran. Berikut penjelasannya:

1. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 80g/m² dan tidak bolak-balik.

2. Sampul

Sampul dibuat dari kertas buffalo atau yang sejenis, dan sedapat-dapatnya diperkuat dengan karton atau dilapisi dengan plastik. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul

3. Warna Sampul

Warna sampul disesuaikan dengan warna jurusan yaitu ungu tua.

4. Ukuran

Ukuran naskah ialah: 21 cm x 28cm.

B. Pengetikan

Pada pengetikan disajikan: jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan, kalimat judul dan sub judul, perincian ke bawah dan letak simetris.

1. Jenis Huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf Times New Roman, dan untuk seluruh naskah harus dipakai jenis huruf yang sama. Penggunaan huruf miring atau persegi tidak diperkenankan.

- b. Huruf miring untuk tujuan tertentu, seperti kata ataupun kalimat dalam bahasa asing. Kata atau kalimat asing ini dapat disertai terjemahannya dalam bahasa Indonesia.
 - c. Lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang dapat diketik, harus ditulis dengan rapi dengan menggunakan tinta hitam.
2. Bilangan dan satuan
- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat misalnya, 10 g (sepuluh gram...).
 - b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5 g.
 - c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya m, g, kg, Hg, cal, dll.
3. Jarak baris
- Jarak antara 2 baris dibuat 2 spasi, kecuali intisari, kutipan langsung, judul daftar (table) dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka, yang diketik dengan jarak 1 spasi ke bawah.
4. Batas tepi
- Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:
- a. Tepi atas : 4 cm
 - b. Tepi bawah : 3 cm
 - c. Tepi kiri : 4 cm
 - d. Tepi kanan : 3 cm
5. Pengisian ruangan
- Ruangan yang ada pada halaman naskah harus diisi penuh. Artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang-buang, kecuali kalau akan mulai dengan alinea baru, persamaan daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.

6. Alinea baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-6 (5 ketukan) dari batas tepi kiri.

7. Permulaan kalimat

Bilangan, lambang atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya: Sepuluh ekor tikus. Kata sambung tidak diperkenankan dijadikan sebagai awal kata dalam sebuah kalimat.

8. Judul, Sub judul, anak sub judul dan lain-lain

- a. *Judul* harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
- b. *Subjudul* ditulis dengan simetris di tengah-tengah, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua diberi garis bawah, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah subjudul dimulai dengan alinea baru.
- c. *Anak sub judul* diketik mulai dari batas kiri dan diberi garis bawah, tetapi hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.
- d. *Sub anak sub judul* mulai dari ketikan ke-6 (setelah 5 ketukan) diikuti dengan titik dan diberi garis bawah. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus ke belakang dalam satu baris sub anak sub judul. Kecuali itu sub anak sub judul dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub judul ditempatkan paling depan dan diberi garis bawah.

9. Rincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan

derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-), tanda bintang (*) dan sejenisnya yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

10. Letak simetris

Gambar, tabel (daftar), persamaan, judul, dan sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

C. Penomoran

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel (daftar), gambar dan persamaan.

1. Halaman

- a. Bagian awal laporan
- b. Bagian utama dan bagian akhir
- c. Nomor halaman
- d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

2. Tabel (daftar)

Tabel (daftar) diberi nomor urut dengan angka Arab.

3. Gambar

Gambar dinomori dengan angka Arab.

4. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia, dan lain-lainnya ditulis dengan angka arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.



D. Tabel (Daftar dan Gambar)

1. Tabel (Daftar)

- a. *Nomor tabel* (daftar) yang diikuti dengan judul ditempatkan rata kiri di atas tabel (daftar) tanpa diakhiri dengan titik.

- b. *Tabel* (daftar) tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel (daftar), dicantumkan nomor tabel (daftar) dan kata lanjutan, tanpa judul.
- c. *Kolom-kolom* diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
- d. Kalau tabel (daftar) lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. *Di atas* dan *di bawah tabel* (daftar) dipasang garis batas agar terpisah dari uraian pokok.
- f. *Tabel* (daftar) diketik rata kiri, dan tanpa garis diantara baris pada isi tabel.
- g. *Tabel* (daftar) yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

2. Gambar

- a. *Bagan, grafik, peta dan foto semuanya* disebut gambar (tidak dibedakan).
- b. *Nomor gambar* yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- c. *Gambar* tidak boleh dipenggal.
- d. *Keterangan gambar* dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- e. Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan sebelah kiri kertas.
- f. *Ukuran gambar* (lebar dan tingginya) diusahakan supaya sewajar-wajarnya (jangan terlalu kurus atau terlalu gemuk).
- g. *Skala pada grafik* harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.

- h. *Bagan dan grafik* dibuat dengan tinta hitam yang tidak larut dalam air dan garis lengkung grafik dibuat dengan bantuan kurve Perancis (*French curve*).
- i. *Letak gambar* diatur supaya simetris.

E. Bahasa

1. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia yang baku (ada subyek dan predikat, dan supaya lebih sempurna ditambah dengan obyek keterangan).

2. Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau, mereka, dia dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, saya diganti dengan penulis.

3. Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan.
- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, maka ditulis dengan huruf miring bila diketik komputer atau bubuhkan garis bawah bila tidak menggunakan computer.

4. Ejaan

Ejaan disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 46 tahun 2009.

5. Kesalahan yang sering terjadi

- a. *Kata penghubung*, seperti sehingga, dan sedangkan, tidak boleh dipakai memulai suatu kalimat.

- b. *Kata depan*, misalnya *pada*, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subyek (merusak susunan kalimat).
- c. *Kata dimana* dan *dari* sering kurang tepat pemakaiannya dan diperlakukan tepat seperti kata "where" dan "of" dalam bahasa Inggris.
- d. *Awalan ke* dan *di* harus dibedakan dengan kata depan *ke* dan *di*.
- e. *Tanda baca* harus dipergunakan dengan tepat.

F. Penulisan Nama

1. Nama penulis yang diacu

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan, dan derajat keserjanaan.

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja dan kalau lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk atau et al.:

- a. Horney (1992, h. ...) ...
- b. Pengertian pengalaman puncak (maslow dan Rogers, 1998, h. ...) adalah ...
- c. Tipe-tipe *coping stress strategy* (Meisel, S. L., dkk, 1996, h. ...) yakni ...

Yang membuat tulisan pada contoh (c) berjumlah 4 orang, yaitu Meisel S.L., Mc. Collough, J.P, Leckthaler, C.H., dan Weisz, P.B.

2. Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya, dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk atau et al. saja.

3. Nama penulis lebih dari Satu

Jika nama penulis terdiri dari 2 kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata depan, tengah, dan seterusnya.

Contoh:

- a. Sutan Takdir Alisyahbana ditulis: Alisyahbana, S.T. atau Alisyahbana, Sutan takdir.
- b. Viktor Emile Frankl ditulis Frankl, V.E.

4. Nama dengan garis penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua kata, maka keduanya dianggap sebagai suatu kesatuan.

Contoh: Sulastin-Sutrimo ditulis Sulastin-Sutrimo

G. Catatan bawah, Istilah Baru Kutipan, dan Kata (Huruf) Arab

1. Catatan Bawah

Sebaiknya (kalau tidak perlu sekali) dihindari penggunaan catatan bawah kecuali untuk bidang studi tertentu, terutama Ilmu Sejarah. Ditulis dengan jarak satu spasi.

2. Istilah Baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah di belakang.

3. Kutipan

Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya, kalau lebih dari tiga baris, diketik satu spasi, dan kalau kurang dari 3 baris, dua spasi. Diketik menjorok ke dalam. Tidak diterjemahkan, namun boleh dibahas sesuai dengan kata-kata penulis. Kutipan bahasa asing ditulis dengan huruf miring bila diketik dengan komputer.

4. Kata (Huruf) Arab

Transliterasi mengikuti SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan nasional R.I.

Contoh halaman judul

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL SUAMI DAN TIPE
KEPRIBADIAN (EXTROVERT-INTROVERT) DENGAN STRES
PERAN GANDA WANITA BEKERJA**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh derajat Sarjana Psikologi



Disusun oleh:

Muhanmmad

(072090999)

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2 0 10

Contoh halaman persetujuan siap uji

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Dosen pembimbing skripsi mahasiswa

Nama :

Nim :

Judul :

Menyetujui dan menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut siap untuk diuji.

Semarang, Juli 2011

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 1

.....

.....

Contoh halaman Pengesahan ujian

PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL SUAMI DAN TIPE KEPRIBADIAN (EXTROVERT-INTROVERT) DENGAN STRES PERAN GANDA WANITA BEKERJA

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Muhammad

(072090999)

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1.

2.

3.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Semarang,

Mengetahui:

Dekan Fakultas Psikologi UNISSULA

Contoh halaman pernyataan

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya, dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun
2. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka
3. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Semarang,

Yang menyatakan

Materai Rp. 6.000

.....

Contoh tabel

Tabel 1.3 Penyebaran skor persepsi citrarasa dalam masing-masing Kategori

Kategori	Merek A-one		Merek A-two		Tanpa merek	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Sangat rendah	2	3,33	2	3,33	8	13,33
Rendah	11	18,33	15	25	20	33,33
Sedang	23	38,33	24	40	18	30
Tinggi	18	30	14	23,33	8	13,33
Sangat Tinggi	6	10	5	8,33	6	10

Tabel 1. Kategorisasi Skor Skala Komitmen Keorganisasian

Kategori	Rentang skor	Jumlah subjek	%
Sangat rendah	22 - 35,2	0	0
Rendah	36,2 – 48,4	2	4,4
Sedang	49,4 – 61,6	9	19,9
Tinggi	62,6 – 74,8	28	62,2
Sangat tinggi	75,8 – 88	6	13,3

Tabel 2. Deskripsi Subjek Penelitian berdasar Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik subjek		Jumlah subjek	Prosentase	Total
Umur	17 tahun	2	3,33 %	60
	18 tahun	7	11,67 %	
	19 tahun	14	23,33 %	
	20 tahun	12	20 %	
	21 tahun	12	20 %	
	22 tahun	8	13,33 %	
	23 tahun	5	8,34 %	
Jenis Kelamin	Perempuan	49	81,67 %	60
	Laki-laki	11	18,33 %	

KATA PENGANTAR

Proses akhir pendidikan program sarjana S-1 Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung adalah dengan penyusunan skripsi. Buku pedoman ini disusun guna meningkatkan kualitas penulisan tugas akhir mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung. Penulisan skripsi yang berkualitas diharapkan agar hasil studi dari skripsi tertuang dalam artikel yang layak untuk publikasi dalam berkala.

Kualitas skripsi tidak hanya ditentukan oleh substansi atau materinya tulisan saja, akan tetapi juga ditentukan oleh tata cara penulisannya. Oleh karena itu, untuk menjamin tercapainya kualitas tersebut maka diperlukan pedoman penulisan skripsi. Disamping itu manfaat dari pedoman penulisan skripsi ini adalah untuk membantu memperlancar proses penulisan dan pembimbingan skripsi.

Menyadari bahwa buku pedoman ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik akan sangat bermanfaat untuk melengkapi kekurangan tersebut. Namun kami berharap semua pihak yang terkait dengan proses penyusunan dan pembimbingan skripsi memanfaatkan buku pedoman ini dengan baik. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini, Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya.

Dekan

Fakultas Psikologi Unissula

DAFTAR ISI

Bagian Pertama : Persyaratan Pengajuan Skripsi	1
A. Persyaratan Akademik	1
B. Persyaratan Administrasi	1
Bagian Kedua : Prosedur Penyusunan Skripsi	2
A. Prosedur Mendapatkan Bimbingan Skripsi	2
B. Batas Waktu Penyelesaian	3
C. Persyaratan Pengajuan Ujian	4
D. Persyaratan Yudisium	5
Bagian Ketiga : Sistematika Proposal Penelitian	6
A. Rancangan Kuantitatif	6
B. Rancangan Kualitatif	11
Bagian Keempat : Sistematika Penulisan Skripsi	15
A. Bagian Awal	15
B. Bagian Inti	17
C. Bagian Akhir	22
Bagian Kelima : Sistematika Umum Cara Penulisan	23
A. Halaman Judul	23
B. Halaman Persetujuan	24
C. Bagian Akhir	24
Bagian Keenam : Tata Cara Penulisan	27
A. Bahan dan Ukuran	27
B. Pengetikan	27
C. Penomoran	30
D. Tabel (Daftar dan Gambar)	30
E. Bahasa	32
F. Penulisan Nama	33
G. Catatan Bawah, Istilah Baru, Kutipan dan Kata (Huruf) Arab	34
Contoh Halaman Judul	36
Contoh Halaman Persetujuan Siap Uji	37
Contoh Halaman Pengesahan Ujian	38
Contoh Halaman Pernyataan	39
Contoh Tabel	40